

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BPS Seri Suprapti S,KM terletak di desa Kaligono, Kaligesing Purworejo. Bidan Seri Suprapti S,KM mempunyai 1 karyawan tetap, tetapi selalu dibantu oleh para praktikan yang praktik disana. Bidan Seri Suprapti S,KM melayani persalinan , KB, Imunisasi, Kesehatan Reproduksi dan pengobatan awal untuk ibu dan anak.

##### 2. Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan status ekonomi keluarga dengan status Gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti S,KM. Responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu hamil trimester I, II, III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Seri Suprapti S,KM sebanyak 37ibu hamil. Karakteristik dari 37 responden dapat dilihat berdasarkan Pendidikan ibu, pekerjaan ibu, Pendidikan ibu , Status ekonomi ibu hamil, Status Gizi ibu hamil.

- a. Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan ibu hamil di BPS Seri Suprapti SKM Kaligesing Purworejo

Tabel 4.1

BPS Seri Suprapti SKM Kaligesing Purworejo Distribusi Frekwensi Responden berdasarkan pendidikan ibu hamil

No	Pendidikan Ibu Hamil	(N)	(%)
1	SD	3	8,1
2	SMP	5	13,5
3	SMA/SMK	25	67,6
4	Perguruan Tinggi	4	10,8

Sumber data : data primer 2010

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 25 orang (67,6%), dan minoritas pendidikan SD sebanyak 3 orang (8,1%).

- b. Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di BPS Seri Suprapti SKM Kaligesing Purworejo

Tabel 4.2

BPS Seri Suprapti SKM Kaligesing Purworejo Distribusi Frekwensi Responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil

No	Pekerjaan Ibu Hamil	(N)	(%)
1	IRT	7	18,9
2	Buruh/Tani	19	51,4
3	Swasta	11	29,7

Sumber data :data primer 2010

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden pekerjaannya sebagai Buruh/Tani yaitu sebanyak 19 orang (51,4%), minoritas IRT sebanyak 7 orang (18%).

- c. Karakteristik responden berdasarkan status gizi ibu hamil di BPS  
Seri Suprapti S, KM Purworejo

Tabel 4.3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan status gizi ibu hamil di  
BPS Seri Suprapti S, KM Kaligesing, Purworejo

No	Status gizi	(N)	(%)
1	KEK	19	51.4
2	Tidak KEK	18	48.6
Jumlah		37	100

Sumber data: data primer 2010

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami KEK yaitu 19 ibu hamil (51.4%) dan minoritas responden tidak mengalami KEK 18 ibu hamil (48.6%)

3. Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan status Gizi Ibu hamil di  
BPS Seri Suprapti S, KM Kaligesing Purworejo.

Tabel 4.4

Tabulasi Silang Hubungan Status Ekonomi  
Keluarga dengan status Gizi Ibu hamil di BPS Seri  
Suprapti S, KM Kaligesing Purworejo

Status ekonomi keluarga	Status gizi ibu hamil				Total		P Value
	KEK		Tidak KEK		n	%	
	n	%	n	%			
Rendah	18	69.2	8	30.8	26	100	0,001
Cukup	1	9.1	10	90.9	11	100	
Jumlah	19	78.3	18	21.7	37	200	

Sumber Data : Data Primer 2010

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki yang status ekonomi rendah ada 26 orang dan yang mengalami KEK sebanyak 18 orang, dan tidak KEK 8 orang. Dan dari ibu hamil dengan status ekonomi rendah 18 ibu hamil (69,2%) mengalami KEK dan 8 orang ibu hamil (30,8%) tidak mengalami

KEK. Ibu hamil dengan status ekonomi cukup 1 orang ibu hamil (9,1%) mengalami KEK dan 10 orang ibu hamil (90,9%) tidak mengalami KEK. Dan P Value menunjukkan 0,001.).

## B. PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden berdasarkan status ekonomi ibu hamil  
Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 37 responden mayoritas ibu hamil memiliki yang status ekonomi rendah ada 26 orang Ibu hamil (100%) dengan status ekonomi cukup 11 orang ibu hamil (100%).

Bekerja didefinisikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh penghasilan. Penghasilan yang diperoleh digunakan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Yulius, 1991).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Santosa Wahyu nanang yaitu Peningkatan pendapatan belum cukup menjamin suatu perbaikan gizi, walaupun ada kecenderungan untuk membelanjakan pendapatannya sebagian besar untuk makanan. Makanan yang dipilih belum tentu yang nilai gizinya baik atau bila membeli makanan jenis lain maka konsumen menuntut suatu peningkatan pendapatan.

2. Karakteristik responden berdasarkan status gizi ibu hamil  
Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 37 responden

mayoritas ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 18 orang (69.2%) dan yang tidak KEK 8 orang (30.8%).

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi, dibedakan antara status gizi kurang, cukup (Almatsier, 2002 cit Yunita Marlina).

Keadaan gizi adalah keadaan akibat keseimbangan antara konsumsi dan penyerapan zat gizi dan penggunaan zat-zat gizi tersebut, atau keadaan fisiologik akibat dari tersedianya zat gizi dalam seluler tubuh. (Supriasa, 2001).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Wijayanti Ana yaitu Kurangnya pengetahuan dan salah konsepsi tentang kebutuhan pangan dan nilai pangan adalah umum dijumpai setiap negara di dunia. Kemiskinan dan kekurangan persediaan pangan yang bergizi merupakan faktor penting dalam masalah kurang gizi. Lain sebab yang penting dari gangguan gizi adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi atau kemampuan untuk menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari .

3. Hubungan status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti SKM Kaligesing Purworejo.

Kesimpulan yang didapat berdasar data yang diperoleh pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 37 responden status ekonomi keluarga rendah yang mengalami KEK sebanyak 18 orang (69.2%) dan yang tidak KEK 8 orang (30.8%) dan status ekonomi keluarga cukup yang

mengalami KEK 1 orang (9.1%) dan yang tidak KEK 10 orang (90.9%).

Menurut hasil data tersebut responden mempunyai status ekonomi keluarga rendah, dan sebagian besar mengalami KEK. Berdasarkan uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* menunjukkan harga  $X^2$  sebesar 8.913 dengan tarif signifikan 0.001. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $P = 0.001$  lebih kecil 0.005 (0.005 < 0.001) walaupun hubungan tersebut rendah maka dapat dikatakan ada hubungan status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti SKM Kaligesing Purworejo.

Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi pendidikan maka akses untuk mendapat pekerjaan juga akan semakin mudah dan semakin tinggi pekerjaan akan berpengaruh pada jumlah penghasilan. Dan dapat diasumsikan Semakin tinggi pekerjaan penghasilan ibu hamil tersebut akan meningkat otomatis gizi ibu hamil akan terpenuhi.

### C. KETERBATASAN DAN KELEMAHAN PENELITIAN

Data penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini masih dalam taraf penelitian pemula, penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dikarenakan berbagai hal dari pihak peneliti maupun responden yang mempengaruhi proses dan hasil dari penelitian.

2. Jumlah sampel yang digunakan dalam peneliti ini hanya berjumlah 37 responden. Jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan dalam penelitian, namun sampel dalam jumlah kecil tidak bisa memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya.
3. Instrumen peneliti hanya berupa kuesioner tertutup, peneliti membagikan kuesioner dan tidak mendampingi responden secara tidak langsung.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA